UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rekonstruksi Psikoanalisis Lacanian dalam Diskursus Filsafat Akal Budi
M. Zaidan Zifana, Prof. Drs. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.Hum., Ph.D of Arts.; Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini adalah upaya investigatif terhadap efikasi eksplanatoris psikoanalisis Lacanian dalam diskursus filsafat akal budi. Psikoanalisis secara umum sendiri bermula sebagai diskursus klinis post-farmakologis yang berupaya menganalisis *psyche* hanya dengan melalui interlokusi linguistik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertanyaan mengenai teori psikoanalitik Lacan dalam menghadapi masalah-masalah filsafat akal budi. Mengingat dimensi klinis dari psikoanalisis, maka penelitian ini adalah upaya rekonstruksi psikoanalisis Lacanian dalam filsafat akal budi.

Penelitian ini memosisikan diskursus filsafat akal budi sebagai objek formal dan psikoanalisis Lacanian sebagai objek material. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode post-kualitatif di mana subjektivitas peneliti menjadi hal yang integral dalam presentasi dan penyajian hasil penelitian. Untuk mendukung metode tersebut, model penelitian pembacaan difraktif dipilih untuk menyediakan kerangka pembacaan dari dan melalui semua sumber yang digunakan.

Penelitian ini berujung pada dua kesimpulan. Pertama, di samping sisi praksisnya, psikoanalisis Lacanian mampu menjelaskan beberapa isu dan topik dalam diskursus filsafat akal budi. Hal ini berkaitan dengan poin kedua, yakni penjelasan psikoanalitik tersebut berbeda secara radikal dengan teori-teori filsafat akal budi yang lain. Perbedaan radikal ini disebabkan oleh titik tolak diskursusnya yang berbeda. Diskursus filsafat akal budi bertolak dari keterbelahan antara tubuh dan pikiran, sedangkan psikoanalisis Lacanian tidak pernah mempresumsikan tubuh dan pikiran sebagai dua sistem yang terpisah.

Kata Kunci: Psikoanalisis, Lacan, *hard problem of consciousness.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rekonstruksi Psikoanalisis Lacanian dalam Diskursus Filsafat Akal Budi
M. Zaidan Zifana, Prof. Drs. M. Mukhtasar Syamsuddin, M.Hum., Ph.D of Arts.; Dr. Abdul Rokhmat Sairah Z, S.Fil., M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research is an investigative effort on explanatory efficacy of Lacanian psychoanalysis in the discourse of philosophy of mind. Generally, psychoanalysis began as a post-pharmacological clinical discourse which try to analyse the psyche only by linguistic interlocution. This research is motivated by the query about Lacan's psychoanalytic theory à propos the problems of philosophy of mind. Given the clinical dimension of psychoanalysis, then this research is a reconstruction of Lacanian psychoanalysis in philosophy of mind.

This research places the discourse of philosophy of mind as the form of reconstruction and Lacanian psychoanalysis as materials. The method that is used in this research is a post-qualitative method in which the researcher's subjectivity is an integral part in presenting the research outcome. To support this method, diffractive reading model is chosen to provide a framework of reading through one another used sources.

This research arrived at two concluding points. First, besides it's practical side, Lacanian psychoanalysis is able to explain several issues and topics in the discourse of philosophy of mind. This point has a close tie with the second point, i.e. the psychoanalytic explanation was radically different from theories of the philosophy of mind. This radical difference was because the two discourse has different point of departure. The discourse of the philosophy of mind departs from the split between mind and body, whilst Lacanian psychoanalysis was never presumed the mind and the body as two separate systems.

Keywords: *Psychoanalysis, Lacan, hard problem of consciousness.*